

PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT ANAK UNTUK BELAJAR AL-QUR'AN DI KELURAHAN SEI SIKAMBIING

T.Izzah Nur Machfuzi
Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara
izitengku9@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa dalam meningkatkan semangat anak-anak untuk belajar Al-Qur'an di Kelurahan Sei Sikambing. Metode yang digunakan adalah **pendekatan kualitatif deskriptif**, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan program KKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif sebagai **pendidik, motivator, dan fasilitator** dalam kegiatan belajar Al-Qur'an. Upaya yang dilakukan antara lain dengan mengadakan pembelajaran yang interaktif, memberikan penghargaan atas pencapaian siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh nilai religius. Kegiatan ini berhasil meningkatkan antusiasme dan motivasi anak-anak untuk membaca dan memahami Al-Qur'an. Kesimpulannya, kehadiran mahasiswa KKN di Kelurahan Sei Sikambing memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat belajar Al-Qur'an, sekaligus memperkuat nilai-nilai keagamaan di lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Peran Mahasiswa, Semangat Belajar, Al-Qur'an, KKN, Sei Sikambing

ABSTRACT

The **Community Service Program (KKN)** is one of the forms of student service to society, aiming to apply academic knowledge while contributing to social development. This study aims to describe the role of university students in enhancing children's enthusiasm for learning the Qur'an in Sei Sikambing Village. The research employed a **descriptive qualitative approach**, with data collected through observation, interviews, and documentation during the KKN implementation. The results show that students acted as **educators, motivators, and facilitators** in Qur'an learning activities. Their efforts included conducting interactive learning sessions, giving rewards for student achievements, and creating an enjoyable learning environment filled with Islamic values. These activities successfully increased children's enthusiasm and motivation to read and understand the Qur'an. In conclusion, the presence of KKN students in Sei Sikambing Village had a positive impact on improving children's spirit of Qur'an learning and strengthening religious values within the community.

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords: student role, learning motivation, Qur'an, community service, Sei Sikambing	
--	--

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam, khususnya pembelajaran Al-Qur'an, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, terutama di tengah derasnya arus modernisasi dan perubahan sosial saat ini. Di Kelurahan Sei Sikambing, upaya untuk menumbuhkan semangat dan kecintaan anak-anak dalam belajar Al-Qur'an menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki keteguhan moral dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.

Namun, pada kenyataannya, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan masyarakat sering kali dihadapkan pada berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah kurangnya tenaga pengajar yang kompeten, metode pembelajaran yang masih monoton dan kurang menarik, serta rendahnya motivasi anak-anak dalam belajar agama. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran Al-Qur'an belum berjalan secara optimal dan belum mampu membangkitkan minat belajar yang tinggi pada diri peserta didik.

Dalam situasi seperti ini, mahasiswa memiliki peran yang sangat strategis sebagai **agen perubahan**. Mahasiswa, dengan bekal ilmu pengetahuan dan semangat pengabdian, dapat menjadi bagian dari solusi untuk membantu mengatasi persoalan tersebut. Melalui kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)**, mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pengajar, tetapi juga sebagai **inovator dan motivator** dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang kreatif dan interaktif, mahasiswa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi anak-anak, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

Berbagai bentuk kegiatan seperti **pelatihan tahsin (perbaikan bacaan Al-Qur'an)**, **tahfidz (hafalan Al-Qur'an)**, **lomba-lomba Islami**, hingga **pembelajaran berbasis praktik langsung**, terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca, partisipasi, serta antusiasme anak-anak dalam belajar Al-Qur'an. Selain itu, mahasiswa juga dapat menerapkan pendekatan **berbasis potensi masyarakat (Asset-Based Community Development/ABCD)** untuk menggali kekuatan lokal. Pendekatan ini mendorong kolaborasi dengan tokoh agama, lembaga pendidikan, dan masyarakat sekitar agar tercipta lingkungan belajar yang aktif dan kondusif. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengajaran Al-Qur'an di Kelurahan Sei Sikambing tidak hanya membantu meningkatkan semangat belajar anak-anak, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam memperkuat kualitas pendidikan agama Islam di tingkat masyarakat. Kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan pemahaman keagamaan, pembentukan karakter islami, serta terbentuknya generasi muda yang mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Setiawan et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran mahasiswa dapat meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar Al-Qur'an di Kelurahan Sei Sikambing. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif deskriptif** dengan **model Asset Based Community Development (ABCD)**. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam dinamika sosial, budaya, serta lingkungan belajar anak-anak, sekaligus melihat kontribusi nyata mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat. Melalui pendekatan ABCD, penelitian ini berfokus pada potensi dan aset yang dimiliki masyarakat sebagai dasar dalam mengembangkan kegiatan belajar Al-Qur'an yang berkelanjutan (Besi & Padang, 2013).

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **Kelurahan Sei Sikambing**, yang merupakan salah satu wilayah dengan kegiatan keagamaan masyarakat yang cukup aktif. Subjek penelitian meliputi anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an, mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta tokoh masyarakat dan orang tua yang berperan sebagai informan pendukung. Keterlibatan berbagai pihak ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai proses dan hasil kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap jalannya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Dalam proses ini, peneliti turut hadir dan berinteraksi dengan anak-anak serta mahasiswa untuk melihat bagaimana suasana belajar terbentuk, bagaimana interaksi berlangsung, serta bagaimana perubahan semangat dan partisipasi anak-anak terjadi selama kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan secara sistematis agar hasilnya benar-benar menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak, yaitu mahasiswa, anak-anak peserta belajar, orang tua, dan tokoh masyarakat. Tujuannya adalah untuk menggali berbagai pandangan, pengalaman, serta motivasi mereka terkait proses pembelajaran Al-Qur'an. Wawancara ini dilakukan secara **semi-terstruktur**, sehingga peneliti memiliki panduan pertanyaan utama namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk bercerita secara bebas dan alami. Dengan cara ini, diperoleh data yang lebih kaya dan kontekstual.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti foto kegiatan, catatan lapangan, laporan program KKN, dan hasil evaluasi pembelajaran. Dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai bukti nyata dan digunakan untuk memperkuat hasil temuan dari observasi dan wawancara.

1. Alat

Alat penelitian digunakan untuk membantu proses pengumpulan dan pengolahan data agar hasil penelitian lebih akurat dan sistematis. Alat yang digunakan meliputi:

- Buku catatan lapangan, digunakan untuk mencatat hasil observasi, refleksi kegiatan, serta temuan penting selama proses pembelajaran.
- Alat tulis (pena, pensil, stabilo), sebagai perlengkapan dokumentasi dan pencatatan data.
- Perekam suara dan kamera, berfungsi untuk merekam wawancara, dokumentasi kegiatan, dan mengabadikan momen selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran merupakan materi dan perlengkapan yang digunakan mahasiswa dalam mengajar anak-anak belajar Al-Qur'an. Bahan yang digunakan antara lain:

- Mushaf Al-Qur'an, sebagai sumber utama dalam kegiatan belajar membaca dan memahami ayat-ayat suci.
- Iqra' dan buku tajwid, untuk melatih kemampuan membaca dan memperbaiki makharijul huruf anak-anak.
- Lembar kerja dan buku latihan, digunakan sebagai bahan evaluasi dan latihan mandiri bagi peserta belajar.
- Materi tambahan keislaman seperti kisah teladan, doa sehari-hari, dan nilai-nilai akhlak Islami, untuk memperkaya pemahaman anak-anak tentang agama.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi anak-anak. Media yang digunakan meliputi:

- Kartu huruf hijaiyah dan poster tajwid, untuk membantu anak-anak mengenal huruf dan aturan bacaan
- Alat permainan edukatif, seperti kuis Islami atau permainan kata, untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak melalui kegiatan yang menyenangkan.

HASIL PEMBAHASAN

Keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan semangat dan motivasi anak-anak dalam belajar Al-Qur'an. Hal ini juga terlihat jelas di Kelurahan Sei Sikambing, di mana kegiatan mahasiswa mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.

Peningkatan Antusiasme dan Kemampuan Anak

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa melaksanakan berbagai program menarik seperti *halaqah tahfidz* (kelompok hafalan Al-Qur'an), pelatihan *tahsin* (perbaikan bacaan), pembelajaran dasar bahasa Arab, pelatihan praktik ibadah (seperti wudhu dan adzan), serta lomba-lomba Islami. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membuat mereka lebih semangat untuk belajar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan keterampilan anak setelah mengikuti program bimbingan dari para mahasiswa (Yundianto et al., 2023).

Metode Interaktif dan Pendekatan Partisipatif

Mahasiswa menggunakan metode belajar yang interaktif, seperti diskusi ringan, simulasi, dan praktik langsung. Dengan cara ini, anak-anak menjadi lebih mudah memahami materi dan merasa lebih dekat dengan para pengajarnya. Selain itu, mahasiswa juga melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam kegiatan belajar, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung dan berkelanjutan untuk pendidikan Al-Qur'an anak-anak (Azima, 2023).

Dukungan Sosial dan Kolaborasi

Peran mahasiswa tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan teladan bagi anak-anak. Mereka memberikan dorongan moral dan spiritual agar anak-anak semakin semangat belajar dan berakhlak baik. Program ini juga melibatkan kerja sama dengan tokoh agama, lembaga pendidikan, dan masyarakat sekitar, sehingga memperkuat dampak positif kegiatan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan (Sari, 2024).

Tantangan dan Solusi

Meski demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti waktu belajar yang terbatas, kurangnya dukungan orang tua di rumah, serta keterbatasan tenaga pengajar. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa mengadakan kelas tambahan, sesi pendampingan lebih sering, serta memberikan pelatihan bagi orang tua agar dapat membantu anak-anak belajar Al-Qur'an di rumah (Annisah Annisah et al., 2024).

Tabel: Dampak Kegiatan Mahasiswa terhadap Semangat Belajar Al-Qur'an Anak

Kegiatan Mahasiswa	Dampak pada Anak
Halaqah tahfidz & tahsin	Meningkatkan kemampuan membaca dan hafalan Al-Qur'an
Lomba Islami	Meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam belajar
Keterlibatan orang tua	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan

Kesimpulan

Peran mahasiswa dalam meningkatkan semangat anak-anak untuk belajar Al-Qur'an di Kelurahan Sei Sikambing terbukti sangat penting dan berdampak positif. Melalui kegiatan seperti halaqah tahfidz, bimbingan membaca Al-Qur'an, serta pendekatan yang kreatif dan menyenangkan, mahasiswa mampu menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an. Selain memberikan ilmu agama, mahasiswa juga menjadi teladan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat belajar, sehingga anak-anak termotivasi untuk lebih rajin dalam mengaji dan memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat, serta menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa sebagai calon intelektual muda bangsa.

Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat seperti ini sangat relevan dan perlu terus dikembangkan, karena mampu menjadi jembatan antara dunia akademik dan kehidupan sosial masyarakat secara nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak kampus yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Kelurahan Sei Sikambing beserta jajaran yang telah memberikan dukungan, arahan, dan izin selama kegiatan berlangsung.

Tidak lupa, terima kasih yang tulus kepada masyarakat setempat, para orang tua, serta anak-anak yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat dalam setiap kegiatan belajar Al-Qur'an. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah bekerja sama dengan baik, saling membantu, dan berkontribusi dalam menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan.

Semoga segala usaha, kerja sama, dan kebersamaan yang terjalin dalam kegiatan ini membawa manfaat bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi seluruh mahasiswa yang terlibat.

REFERENSI

- Annisah Annisah, Nuryadin Cahaya Fadilah, Sonia Sonia, Melsa Anggraini, Ananda Ananda, Akhmad Nor Padilah, Ahmad Bakri, & Isra Misra. (2024). Peran Mahasiswa KKN Melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Anak-Anak di Kelurahan Muara Laung 1 Melalui Seni Baca Al-Qur'an. *Indonesia Bergerak : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 65-75. <https://doi.org/10.61132/inber.v2i4.593>
- Azima, A. Z. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an pada Anak di Rumah Ngaji Umi Kalsum Medan. *Bestari*, 19(2), 181. <https://doi.org/10.36667/bestari.v19i2.1317>
- Besi, P., & Padang, K. (2013). *A L - D Y*. 3, 1-10.
- Sari, I. M. et al. (2024). Jurnal Kabar Masyarakat Menanamkan Kecintaan Anak terhadap Al-Quran di TPA Al Muhajirin Kelurahan Tanjung Aman Lampung Utara Instilling Children ' s Love for the Koran at Al Muhajirin TPA , Tanjung Aman Village , North Lampung STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lam. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(4), 117-128.
- Setiawan, D., Hapinudin, H., Fadila, N., Wardana, B., Argadhana, K., & Ibrahim, R. (2023). Optimizing Asset-Based Community Development: MDTA Al-Barokah's Role in Enhancing the Educational Quality for Children in Desa Jaharun B Galang. *Al-Arkhabiiil : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 20-30.

Yundianto, D., Khatami, M., Fathony, A., Rangkuti, A., & Syahputra, W. (2023). Memorizing the Quran: Exploring Academic Hardiness, Self-Efficacy, and Perceived Social Support in Islamic Schools. *International Journal of Islamic Educational Psychology*. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i2.19812>